

Penerapan Strategi Sosialisasi Preventif Covid -19 dan Optimalisasi Keuangan Keluarga pada saat Kondisi New Normal

Eric Harianto^{1*}, Denny Bernardus², Patrisia Amanda Pascarina³

^{1,2,3}Universitas Ciputra

Email: eric.harianto@ciputra.ac.id¹, denny@ciputra.ac.id²,
patrisia.amanda@ciputra.ac.id³

*Corresponding author: eric.harianto@ciputra.ac.id¹

ABSTRAK

Kelurahan Putat Jaya adalah salah satu kelurahan dengan jumlah penduduk sebanyak 2.300 Jiwa dengan 9 RT dan Lebih dari 680 Kepala Keluarga. Jumlah kasus positif Covid 19 pada tanggal 15 Juli 2020 sebanyak 9 orang Positif dan 1 Orang Meninggal, 22 orang ODP dan dinyatakan sembuh sejumlah 9 orang. Untuk di Kelurahan Putat Jaya ada permasalahan untuk sosialisasi didalam preventif terhadap pencegahan virus covid 19. Para penduduknya belum mengetahui preventif pencegahan covid 19, cara penularannya dan penanganannya bila terkena Covid 19. Jumlah sasaran warga yang mengikuti sosialisasi adalah 680 kepala keluarga yang terdiri dari 9 RT. Kegiatan berlangsung mulai bulan juli 2020 sampai dengan november 2020. Metode penelitian menggunakan metode partisipatif. Metode pelaksanaan terdiri dari 4 tahap : (1) adalah memberikan peralatan pendukung preventive Covid 19, (2) sosialisasi melalui radio streaming fikom Universitas Ciputra dengan melibatkan tim medis, (3) mengadakan Webinar Pelatihan Managemen keuangan keluarga dan digital marketing di era New Normal, (4) publikasi kegiatan abdimas via radio steraming vikom dan jurnal abdimas. Hasil pelaksanaan kegiatan ini adalah memberikan kontribusi preventive pencegahan penularan covid 19 bagi warga RW 7 berupa penyediaan peralatan dan sosialisasi penggunaan peralatan, memberikan ilmu didalam menghadapi masa new normal khususnya didalam mengatur keuangan keluarga dan digital marketing kepada warga RW 7 serta meningkatkan kemampuan Satgas Covid 19.

Kata Kunci: digital marketing; keuangan keluarga; kampung tangguh ; preventive Covid 19 ; radio streaming .

Implementation of Covid – 19 Preventive Socialization Strategies and Optimization of Family Finances during New Normal Conditions

ABSTRACT

Putat Jaya Village is one of the villages with a population of 2,300 people with 9 RTs and more than 680 families. The number of positive cases of Covid 19 on July 15, 2020 was 9 positive people and 1 person died, 22 people were ODP and 9 people were declared cured. For the Putat Jaya Village, there are problems for socialization in prevention of the covid 19 virus prevention. The residents do not know the preventive measures against covid 19, how to transmit it and how to handle it when exposed to Covid 19. The target number of residents who participated in the socialization was 680 families consisting of 9 RT . The activity takes place from July 2020 to November 2020. The research method uses participatory methods .The implementation method consists of 4 stages: (1) is to provide Covid 19 preventive support equipment, (2) socialization via radio streaming fikom University of Ciputra involving the medical team, (3) holding a Training Webinar Family financial management and digital marketing in the New Normal era, (4) publication of abdimas activities via radio broadcasting vikom and abdimas journal. The results of the implementation of this activity are

to provide a preventive contribution to preventing the transmission of covid 19 for RW 7 residents in the form of providing equipment and socializing the use of equipment, providing knowledge in dealing with the new normal period, especially in managing family finances and digital marketing to RW 7 residents and increasing the ability of the Covid 19 Task Force.

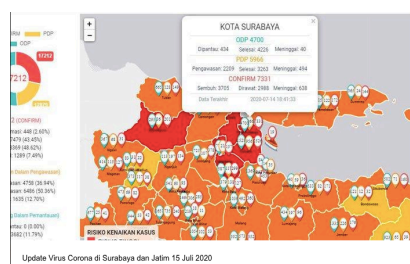
Key Words: digital marketing; family's financial; tough neighbourhood; preventive Covid 19 ; radio streaming

PENDAHULUAN

Penyakit menular yang diakibatkan infeksi virus corona virus jenis baru adalah Covid-19. Covid-19 muncul pertama kali di Wuhan, Cina bulan Desember 2019 .Covid-19 adalah penyakit pernapasan merupakan pandemik global dan disebabkan novel coronavirus atau SAR Cov 2 (Susilo et al., 2020). Virus Covid 19 merupakan suatu virus pandemic dimana penyebarannya sangat cepat dan sangat berbahaya. Indikasi dari penyakit Covid-19 yaitu sesak napas, demam dan batuk. Covid-19 dapat ditularkan melalui media yang terkontaminasi percikan batuk dan bersin dari yang terinfeksi Covid-19. Melalui sentuhan yang menyentuh mata, hidung dan mulut mereka dapat dengan cepat tertular penyakit ini (Van Doremalen et al., 2020).

2020 dapat dilihat bahwa kota Surabaya dinyatakan sebagai Zona merah dimana penyebaran Covid-19 semakin hari semakin meningkat. Kasus positif Covid-19 di kota Surabaya terdapat 7331kasus. Pasien yang meninggal totalnya 638 pasien. Sedangkan 2.988 Pasien menjalani masa perawatan. Penyebaran Virus Covid-19 yang menyebar sangat cepat membuat seluruh rumah sakit dan perawat medis mengalami kendala dalam melakukan perawatan pasien Covid-19 jumlahnya semakin banyak setiap harinya. Oleh karena itu, diperlukan sosialisasi kepada masyarakat untuk tindakan *preventive* pencegahan penyebaran Virus Covid-19. Sampai saat ini rekomendasi tata laksana khusus untuk pasien Covid-19, yaitu antivirus atau vaksin. Terapi simptomatik dan oksigen adalah tata laksana yang mungkin untuk dilakukan (Susilo et al., 2020)

Kelurahan Putat Jaya adalah salah satu kelurahan dengan jumlah penduduk sebanyak 2.300 Jiwa dengan 9 RT dan Lebih dari 680 Kepala Keluarga. Pada tanggal 15 Juli 2020 untuk jumlah penderita positif Covid 19 sebanyak 9 orang Positif dan 1 Orang Meninggal, 22 orang ODP dan 9 Orang dinyatakan sembuh. Untuk di Kelurahan ada permasalahan untuk sosialisasi didalam preventif terhadap



Gambar 1: Update Virus Corona di Surabaya dan Jatim 15 Juli 2020

Berdasarkan dengan data Virus Corona di Surabaya dan Jatim yang diambil pada tanggal 15 Juli

pencegahan virus covid-19. Para penduduknya masih belum mengetahui preventif pencegahan covid-19, cara penularannya dan penanganannya bila terkena Covid-19.

Permasalahan lainnya yang dihadapi adalah masalah perekonomian karena dengan pandemi Covid-19 banyak perusahaan yang tutup mengakibatkan terjadi permasalahan didalam perekonomian. Dengan adanya permasalahan ini sangat berdampak terhadap warga RW 07 yang didalam perekonomiannya sebagian besar ada pekerja didalam sebuah perusahaan yang terdampak pandemi Covid-19.

Dari permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh kelurahan Putat jaya, maka diperlukan program yang dapat mengurangi masalah yang ada. Program untuk dapat mencegah penularan virus Covid-19 sangat dibutuhkan oleh masyarakat RW 07 di kelurahan Putat Jaya.

METODE PENELITIAN

Dalam Pengabdian Masyarakat dengan judul J3K Kampung Tangguh RW 7 Putat Jaya Wani Jogo Suroboyo Lawan Covid-19 dan meningkatkan Keuangan Keluarga pada saat Kondisi New Normal ini, dosen magister manajemen dan dosen fikom UC menggunakan metode partisipatif. Metode partisipatif adalah metode riset yang bersifat dari atas ke bawah (*bottom-up*) dimana dalam tahapan ini si peneliti berusaha

untuk memberikan dorongan serta mendukung masyarakat dalam melakukan berbagai kegiatan keseharian. (Nurdin, 2019)

Diantaranya seperti:

1. Melakukan identifikasi kebutuhan mereka sendiri
2. Menetapkan tujuan mereka sendiri
3. Memonitor dan mengevaluasi kinerja mereka sendiri

Disebut metode partisipatif karena dalam pelaksanaannya, mitra sasarannya yakni pihak Satgas Covid 19 RW 7 Putat Jaya Wani Jogo Suroboyo yang diwakili oleh Ketua Satgas, pengurus inti Satgas dan Ketua RW 7 turut merancang program ini sesuai dengan kebutuhan warga RW 7 Kelurahan Putat Jaya yang terdiri dari 2.300 jiwa. Sebelum acara, magister manajemen dan Fikom UC secara aktif mengadakan pertemuan dengan mitra sasaran untuk berbagi informasi, analisis kebutuhan, dan penjadwalan kegiatan. Timeline untuk metode ini memerlukan waktu sekitar 5 bulan yang dimulai dari bulan Juli 2020 sampai dengan Bulan November 2020.



Gambar 2: Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Metode yang dilaksanakan terdiri dari 4 tahap:

1. memberikan peralatan pendukung preventive Covid-19.
2. sosialisasi melalui radio streaming Fikom Universitas Ciputra sosialisasi protokoler Covid-19 yang melibatkan Tokoh Masyarakat.
3. menyelenggarakan webinar pelatihan pengelolaan keuangan keluarga secara optimal dan berjualan dengan cara digital marketing untuk dapat meningkatkan pendapatan.
4. publikasi kegiatan abdimas via radio streaming vikom dan jurnal abdimas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bulan juli 2020 dilakukan pertemuan dengan perwakilan dari RW 7 untuk membahas tentang permasalahan yang dihadapi oleh warga RW 7 dan Satgas Covid-19 Kampung Tangguh untuk dapat menyelesaikan permasalahan yang ada. Pertemuan yang dilakukan secara daring dengan pengurus inti satgas covid kampung tangguh dengan media zoom merumuskan kebutuhan peralatan serta sosialisasi preventive Covid-19. Selain itu, dalam pertemuan tersebut juga disampaikan kebutuhan terhadap pelatihan manajemen keluarga dan timeline kegiatan abdimas yang dibuat didalam proposal abdimas

untuk dapat segera diimplementasikan.



Gambar 3: Pertemuan Pengurus Satgas Covid 19 Kampung Tangguh

Setelah Proposal disusun oleh tim dosen magister manajemen dan fikom sesuai dengan kebutuhan yang dibutuhkan maka pada bulan agustus 2020 dilakukan pembelian alat. Beberapa peralatan yang dibutuhkan adalah wastafel injak yang wajib digunakan pada waktu warga masuk ke dalam kawasan RW 7.

Untuk tata letak dari RW 7 kelurahan Putat Jaya jarak tiap rumah sangatlah berdekatan dan akses untuk masuk kedalam RW 7 adalah beberapa lorong jalan yang hanya bisa dimasuki oleh kendaraan roda dua. Hal ini menurut Satgas Covid-19 sangat efektif untuk setiap warga yang memasuki kawasan tersebut untuk mencuci tangan dengan sabun yang merupakan protokoler Covid-19 yang diatur oleh peraturan perundang undangan dari Tata kelola penanganan COVID-19 Di Indonesia: Kajian awal. (2020).

Sosialisasi kepada RW 7 memang perlu kesabaran dan media informatif seperti banner dan spanduk agar bisa menjadi suatu budaya di dalam membiasakan diri untuk hidup sehat. Hal ini juga perlu melibatkan

Tokoh masyarakat untuk dapat memberikan contoh kepada warga yang ada di RW 7. Berkat kerja keras dari Satgas Covid kampung tangguh akhirnya berhasil dilakukan dan mengurangi penyebaran Covid-19 yang awalnya tinggi menjadi berkurang bahkan menjadi tidak ada kasus penularan Covid-19 di RW 7 kelurahan Putat Jaya.



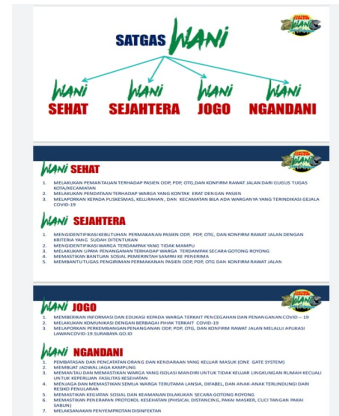
Gambar 4: Penyerahan peralatan preventive Covid 19 di RW7

Budaya yang selalu disosialisasikan oleh satgas Covid-19 kampung tangguh RW 7 adalah Wani. Filosofi untuk kata Wani adalah diartikan berani yang berasal dari bahasa jawa. Wani dijelaskan menjadi 4 bagian besar yaitu :

1. Wani Sehat
2. Wani Sejahtera
3. Wani Jogo
4. Wani Ngandani

Semangat kekeluargaan dan gotong royong adalah satu keistimewaan didalam kampung tangguh dan salah satu dasar dari budaya di RW 7 . Budaya gotong royong didalam membatu warga yang terinfeksi dan terdampak Covid-19 di implementasikan secara langsung apabila ada warga yang terkena

Covid-19 dan menjalani karantina mandiri.



Gambar 5: Banner Satgas Wani



Gambar 6: Sosialisasi Via Streaming radio fikom

Pada bulan September 2020 dilakukan sosialisasi via streaming radio fikom yang dihadiri oleh dosen magister manajemen , dosen fikom dan tokoh masyarakat. Acara radio streaming memiliki tujuan untuk memberikan sosialiasi preventive Covid-19 disertai dengan sharing dari para tokoh masyarakat untuk menghimbau warga RW 7 untuk selalu mengikuti protokoler Covid-19 dan membudayakan hidup sehat.



Gambar 7: Podcast via Streaming di Universitas Ciputra

Di dalam acara *podcast* juga disampaikan oleh Pak Efendi selaku ketua RW 7 kelurahan Putat Jaya dan Pak Suhartono selaku tokoh masyarakat untuk menegaskan warga selalu hidup bergotong royong serta sosialisasi untuk penanganan warga yang terpapar Covid-19.

Radio streaming Universitas Ciputra sangat bermanfaat bagi warga karena dapat diputar lagi sewaktu waktu sebagai media sosialisasi. Acara sudah terekam didalam sebuah website yang dibagikan kepada setiap warga. Berikut adalah *link* untuk radio streaming sosialisasi tersebut <https://ucfikom.radiowebsite.co/podcasts/special-program-j3k-wani-jogo-suroboyo-35>.



Gambar 8 : *Special program - J3k wani jogo SUROBOYO*. (n.d.). UC Fikom Radio

Pada bulan Oktober 2020 dilakukan Webinar pelatihan manajemen keuangan keluarga dan digital marketing. Pelatihan manajemen keuangan keluarga

dibawakan oleh Dr. Ir. Denny Bernardus K.W.,M.M., pelatihan digital marketing dibawakan oleh Dr. Eric Harianto, S.T.,M.M. dan Patrisia Amanda Pascarina, S.I.Kom., M.A. sebagai moderator didalam pelatihan untuk warga RW 7 kelurahan Putat Jaya. Dr. Denny Bernardus menyampaikan pentingnya didalam pengetahuan literasi keuangan didalam keluarga (Apriyanti et. al, 2021) literasi keuangan adalah pengetahuan didalam mengelola keuangan untuk mengambil keputusan keuangan. Literasi keuangan adalah sebuah hal yang sangat mendasar supaya setiap orang dapat terhindar dari pengambilan keputusan keuangan yang kurang tepat (Brilianti, 2021). Literasi keuangan adalah indikator didalam meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan individu karena pengelolaan keuangan yang baik dapat menentukan seseorang didalam mengambil keputusan pengelolaan keuangan yang baik (Riski, 2019).

Sesudah mengetahui tentang ilmu tentang literasi keuangan keluarga secara sederhana yaitu besarnya pendapatan dikurangi dengan pengeluaran maka bisa dilanjutkan dengan merencanakan keuangan keluarga . Perencanaan keuangan sangat perlu dilaksanakan karena semua orang memiliki ketidakpastian didalam kondisi ekonomi yaitu ketakutan akan masa depan kehidupan finansial, karena tidak ada yang mampu untuk memprediksi bencana yang menimpa

seseorang seperti terjadinya kecelakaan, sakit yang parah dan kesulitan – kesulitan yang lainnya. Dengan membuat sebuah *planning* didalam mengelola keuangan memberikan masa depan yang lebih baik.

Beberapa tips yang disampaikan Dr. Denny Bernardus didalam webinar untuk dapat mengatur keuangan keluarga yaitu:

- a) Hitung tabungan / Asset vs hutang anda
- b) Review pengeluaran bulanan anda (Pemasukan berkurang untuk segera melakukan prioritas pengeluaran)
- c) Menciptakan pemasukan baru
- d) Memiliki mentor keuangan didalam rumah tangga

Sesi yang kedua diberikan oleh Dr. Eric Harianto, S.T.,M.M. didalam menambah pendapatan keuangan keluarga dengan cara marketing secara digital marketing. Digital marketing adalah sebuah media pemasaran interaktif dan terpadu yang menjadi mediator bagi konsumen, produsen dan perantara pasar. Adanya Digital Marketing semuanya akan menjadi lebih praktis (Sudin, S., 2019) Konsumen dapat mencari kebutuhannya dengan sangat terstruktur dan cepat. Digital marketing dapat diakses oleh semua orang tanpa adalagi batasan jarak dan waktu (Purwana, 2017). Untuk marketing digital dibagi dengan dua cara :

- a. Media Sosial

Menurut Sumerta (2019),Media sosial sangat berpotensi untuk dapat mempercepat informasi didalam melakukan penjualan produk atau jasa, mendapatkan feedback testimoni dari konsumen dapat menjalin hubungan yang baik terhadap konsumen serta embantu menjangkau semua lapisan masyarakat. Media sosial yang dipakai pada umumnya facebook, whatsapp, instagram dan website.

- b. Marketplace

E-marketplace adalah sebuah *platform* yang terstruktur dan terorganisir yang didalamnya terdapat informasi tentang harga sebuah produk atau jasa, spesifikasi produk, jasa dan mampu menyelesaikan sistem pembayaran dengan menggunakan mediator yang tersistematis. Tokopedia adalah salah satu contoh *marketplace* yang berbasis online dan disana tersedia berbagai macam produk mulai dari komputer, kulkas, peralatan elektronik, perlengkapan rumah tangga, pakaian, aksesoris fashion dan berbagai kebutuhan lainnya (Maulana ,2021). Keunggulan dari Marketplace adalah konsumen dapat melakukan retur barang apabila barang yang diterima tidak sesuai dengan yang ditawarkan oleh pihak penjual. Konsumen dapat melakukan pencarian dengan mudah yaitu mengetikkan kata kunci dari produk yang diinginkan dan nanti akan tampil semua item produk yang dicari beserta dengan harganya.

Market Place juga menyediakan gratis ongkir didalam setiap produk yang ditawarkan. (Arifianto, 2018).

Didalam Webinar diberikan ilmu untuk menggunakan Media Sosial (Facebook, Whatsapp, Instagram dan website) dan *Marketplace* (Tokopedia, Bukalapak, Shopee, Blibli, Lazada) didalam menjual sebuah produk atau jasa dari warga RW 7 dengan mudah dan murah. Didalam pelatihan diberikan juga tips dan trik untuk dapat memasarkan suatu produk atau jasa agar dapat menarik minat pembeli *online* dan menang didalam persaingan penjualan *online*.

Salah satu poin yang paling penting adalah menciptakan sebuah *value* dari produk yang akan dijual di dalam penjualan *online* serta garansi yang diberikan. Pelatihan webinar ini sangat membantu warga didalam meningkatkan pendapatan khususnya pada saat pandemi dimana keadaan ekonomi sangat sulit. Pelatihan dua sesi yang diadakan Universitas Ciputra disimpan didalam *link* youtube yang dapat diakses oleh warga apabila ingin untuk mendengar dan menyebarkan ilmu yang sudah diberikan. *Link* youtube yang bisa diakses adalah sebagai berikut : <https://youtu.be/IxyEy4LnlHE> .



Gambar 9. Webinar "Agar keuangan sehat Di masa pandemi". (2020, October 25)

Untuk tahap yang terakhir adalah membuat laporan publikasi dari streaming radio dan acara webinar yang sudah dilakukan di RW7 Kelurahan Putat Jaya sebagai proses abdimas Universitas Ciputra yang dilakukan oleh magister manajemen dan fikom.

SIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan abdimas RW 7 kelurahan Putat Jaya adalah dengan sasaran warga yang mengikuti sosialisasi adalah 680 kepala keluarga yang terdiri dari 9 RT. Kegiatan berlangsung mulai bulan juli 2020 sampai dengan november 2020 dengan empat tahap. Perwakilan warga yang hadir didalam kegiatan ini adalah pengurus RT yang berjumlah 10 orang yang bertemu secara offline pada saat penyerahan peralatan preventive covid 19 seperti wastafel, masker dan banner di Pos Satgas Covid 19 RW 7. Pada tahap kedua diadakan Podcast yang dihadiri oleh Ketua RW 7 dan tokoh masyarakat direkam didalam radio

streaming yang diharapkan dapat diputar dan didengarkan oleh seluruh warga RW 7 kelurahan Putat Jaya. Pada tahap ketiga dihadiri oleh 25 orang didalam media zoom online pada waktu melakukan pembelajaran keuangan dan digital marketing dimana webinar direkam dan dapat diputar ulang oleh warga RT 7.

Hasil kegiatan ini adalah dengan sosialisasi protokoler Covid 19 dengan menggunakan penyuluhan, spanduk, banner, media sosial, radio streaming dan webinar dapat memberikan informasi yang tepat dan terbukti didalam mencegah penyebaran Covid 19 yang dibuktikan dengan berkurangnya bahkan sudah tidak ada lagi penyebaran di RW 7.

Warga juga memperdalam pola penyebaran Covid-19 dan juga mengelola keuangan keluarga khususnya pada saat pandemi sangat memberikan banyak manfaat untuk dapat bertahan pada saat pandemi. Selain itu warga sangat senang karena diberikan ilmu didalam menambah pedapatan melalui penjualan secara online dengan menggunakan media sosial dan *market place* yang ada dan tidak mengeluarkan biaya didalam menjual produk dan jasa yang dimiliki. Tanggapan positif yang diberikan oleh warga pada kegiatan abdimas yang diselenggarakan Universitas Ciputra karena memberikan banyak manfaat bagi warga RW 7 kelurahan Putat Jaya. Kendala yang dihadapi adalah keterbatasan didalam pertemuan langsung karena pada saat tersebut

tingkat kenaikan covid 19 sangat tinggi sehingga digunakan media digital untuk dapat melakukan sosialisasi dan pembelajaran. Rencana pengabdian kegiatan selanjutnya adalah memberikan pelatihan didalam membangkitkan ekonomi warga pasca pandemi Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriyanti, T., Astuti, S., & Budi, I. S. (2021). Analisis faktor-faktor Yang MEMPENGARUHI TINGKAT LITERASI KEUANGAN MAHASISWA (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UPN “Veteran” Yogyakarta). *Behavioral Accounting Journal*, 4(1), 276-286. <https://doi.org/10.33005/baj.v4i1.113>
- Arifianto, E. Y., & Coiri, M. (2018). Pemanfaatan e-Commerce dalam pebelajaran manajemen usaha kecil Dan menengah. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(1), 77. <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i1.67>
- Brillianti, F., & Kautsar, A. (2020). Apakah Literasi Keuangan Memengaruhi Kesejahteraan Rumah Tangga Di Indonesia? *Kajian Ekonomi dan Keuangan*, 4(2), 103-115. <https://doi.org/10.31685/kek.v4i2.541>
- Maulana, A. (2021). Pengaruh persepsi kualitas pelayanan e-Commerce terhadap kepuasan pelanggan, kepercayaan Dan loyalitas pada produk fashion. <https://doi.org/10.31219/osf.io/65mcs>
- Nurdin, D. I., & Hartati, D. S. (2019). *Metodologi penelitian sosial*. MEDIA SAHABAT CENDEKIA.
- Purwana, D., Rahmi, R., & Aditya, S.

- (2017). Pemanfaatan digital marketing Bagi Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Di Kelurahan Malaka sari, Duren Sawit. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (JPMM)*, 1(1), 1-17. <https://doi.org/10.21009/jpm.m.001.1.01>
- Riski, T. R., Sulistianingsih, H., & ., M. (2019). Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan. *Manajemen dan Kewirausahaan*, 10(1), 1. <https://doi.org/10.31317/jmk.10.1.1-15.2019>
- Special program - J3k wani jogo SUROBOYO.* (n.d.). UC Fikom Radio. <https://ucfikom.radiowebsite.co/podcasts/special-program-j3k-wani-jogo-suroboyo-35>
- Sudin, S. (2019). *APA ITU digital marketing: Pengertian, Teknik, Contoh, Dan job Seorang digital marketer.* Sukri Sudin.
- Sumerta, I. K. (2019). Online consumer behavior on using social media on e-Commerce, based on the AISAS model approach. Case study; Bukalapak, Tokopedia and Blibli.com. *International Journal of Advanced Trends in Computer Science and Engineering*, 8(1.5), 234-242. <https://doi.org/10.30534/ijatcs.e/2019/4281.52019>
- Susilo, A., Rumende, C. M., Pitoyo, C. W., Santoso, W. D., Yulianti, M., Herikurniawan, H., Sinto, R., Singh, G., Nainggolan, L., Nelwan, E. J., Chen, L. K., Widhani, A., Wijaya, E., Wicaksana, B., Maksum, M., Annisa, F., Jasirwan, C. O., & Yuniastuti, E. (2020). *Coronavirus disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), 45. <https://doi.org/10.7454/jpdi.v7i1.415>
- Tata kelola penanganan COVID-19 Di Indonesia: Kajian awal.* (2020).
- Van Doremalen, N., Bushmaker, T., Morris, D. H., Holbrook, M. G., Gamble, A., Williamson, B. N., Tamin, A., Harcourt, J. L., Thornburg, N. J., Gerber, S. I., Lloyd-Smith, J. O., De Wit, E., & Munster, V. J. (2020). Aerosol and surface stability of hcov-19 (SARS-Cov-2) compared to SARS-Cov-1. <https://doi.org/10.1101/2020.03.09.20033217>
- Webinar "Agar keuangan sehat Di masa pandemi".* (2020, October 25). YouTube. <https://youtu.be/IxyEy4LnlHE>
- Website Resmi Penanganan COVID-19. (n.d.). covid19.go.id. <https://www.covid19.go.id/>